

**MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH DALAM
MENGIKUTI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DAN
IMPLIKASINYA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING
(Studi pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh yang Berasal
dari Sekolah Menengah Pertama)**

TESIS



**Oleh:
YASRIAL CHANDRA
Nim: 1200057**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSRTACT

Yasrial Chandra, 2014. Learning Motivation on Madrasah Aliyah Student in Learning Arabic and the Implication on guidance Counseling Service (The Study on Student of Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh who Derived From Sekolah Menengah Pertama)

Arabic language is the basic of all the religious subjects in Madrasah Aliyah. The student derived from senior high school, Arabic is the new subject in which they did not learn in SMP (junior high school), and it is possibly emerged the difficulty from them. This study describes the student's learning motivation who derived from SMP in learning Arabic on the terms of perseverance on learning Arabic, the needs on learning Arabic, the expected of learning Arabic, and interested on learning Arabic.

This research was a descriptive research by using quantitative approach. The population of this research was the Eleventh grade student of MAN 1 Sungai Penuh who derived from SMP in 2014/2015 academic years. The sample of this research was 124 students that had been choosen by proportional random sampling technique. The instrument used likert scale. Then analyzed by using statistic technique.

The finding of the research shown that: 1) The level of students motivation derived from SMP on learning Arabic were the average rating, (a) On the subvariable of perseverance on learning Arabic was on the low criterion, (b) the subvariable of needs on learning Arabic was on the average criterion, (c) the subvariable expected on learning Arabic was on the low criterion (d) subvariable of interest on learning Arabic was on the low criterion. 2) The counseling services could be given to improve the student motivation on learning Arabic who derived from SMP which based on the result of this research were; oriented service, information service, the individual counseling, the group guidance and the group counseling.

Keywords: Learning motivation, The Arabic subject, Student of Madrasah Aliyah derived from SMP.

ABSTRAK

Yasrial Chandra, 2014. Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah dalam Mengikuti Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh yang Berasal dari Sekolah Menengah Pertama)

Di Madrasah Aliyah (MA) terdapat mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan dasar dari semua mata pelajaran khusus keagamaan. Bagi siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) mata pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang baru yang tidak mereka pelajari di SMP, dan hal ini memungkinkan timbulnya permasalahan belajar bagi siswa yang berasal dari SMP. Dalam penelitian ini dilihat bagaimana motivasi belajar siswa yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari ketekunan dalam belajar bahasa Arab, kebutuhan dalam belajar bahasa Arab, harapan dalam belajar bahasa Arab dan ketertarikan belajar bahasa Arab.

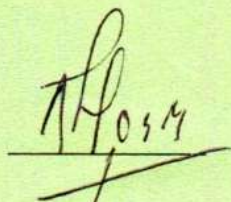

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI MAN 1 Sungai Penuh yang berasal dari SMP tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah sampel 124 siswa yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan yakni Skala Likert yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik sederhana (teknik persentase).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tingkat motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP secara umum berada pada kategori sedang, (a) pada sub variabel ketekunan dalam belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah, (b) pada sub variabel kebutuhan dalam belajar bahasa Arab berada pada kategori sedang, (c) pada sub variabel harapan dalam belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah, dan (d) pada sub variabel ketertarikan belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah, 2) layanan-layanan yang dapat diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa MA yang dari SMP berdasarkan hasil penelitian yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

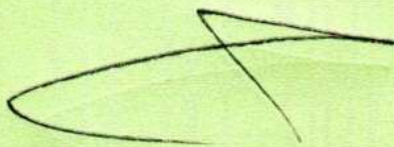
Kata Kunci: Motivasi belajar, Mata pelajaran bahasa Arab, siswa MA yang berasal dari SMP

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Yasrial Chandra**
NIM : 1200057

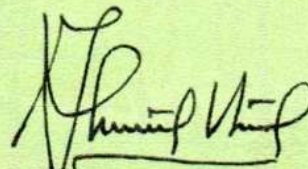
N a m a	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> <i>Pembimbing I</i>		<u>10-2-2015</u>
<u>Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A.</u> <i>Pembimbing II</i>		<u>10-2-2015</u>

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,



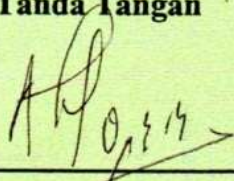
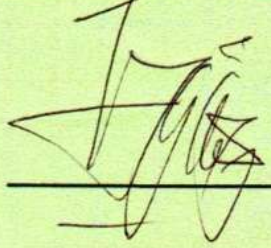
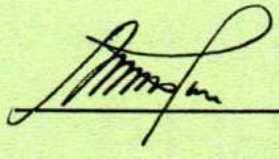
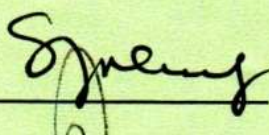
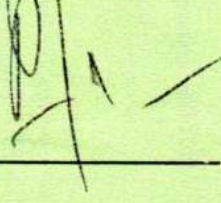
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi S2 Bimbingan
dan Konseling FIP UNP,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A.</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.</u> (Anggota)	 _____
4.	<u>Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.</u> (Anggota)	 _____
5.	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa :

Nama : Yasrial Chandra
NIM : 1200057
Tanggal Ujian : 29 Januari 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah dalam Mengikuti Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implikasinya Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi pada Siswa MAN 1 Sungai Penuh yang Berasal dari Sekolah Menengah Pertama)** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 20 Januari 2015
yang menyatakan



Yasrial Chandra
Nim: 1200057

KATA PENGANTAR

Allhamdullilahrabbi'l'amin, segala puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayah Nya-lah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tesis yang berjudul “Motivasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah dalam Mengikuti Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling” (Studi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Sungai Penuh yang Berasal dari Sekolah Menengah Pertama), dapat diselesaikan. Dalam melaksanakan penelitian dan menyusun tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. A. Muri Yusuf. M. Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
2. Prof. Dr. Yahya Jaya, M. Ag., selaku Pembimbing II dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti kepada penulis demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons., selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrument penelitian.
4. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang dengan kesabaran telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku kontributor sekaligus anggota komisi ujian tesis, yang telah memberikan saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Dr. Daharnis, M. Pd., Kons., yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menimbang (*judge*) instrumen penelitian.

7. Dr. Solfema, M. Pd., yang telah memberikan arahan dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini serta membantu peneliti dalam menimbang (*judge*) instrument penelitian.
8. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
9. Pimpinan dan segenap Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
10. Kepala Sekolah MAN 2 Batusangkar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan uji coba instrumen di sekolah yang Bapak pimpin.
11. Kepala Sekolah MAN 1 Sungai Penuh, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak pimpin.
12. Bapak dan Ibu guru serta segenap staf di MAN 1 Sungai Penuh, yang telah memberikan bantuan dan kerjasama, sehingga data penelitian ini dapat diperoleh.
13. Untuk orangtua peneliti, terimakasih atas semua dukungan moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun tesis ini.
15. Teman-teman terdekat satu-persatu yang tidak disebutkan namanya telah banyak memberikan dukungan moril dan materil selama ini baik dalam kondisi suka maupun duka, semoga apa yang dicita-citakan mendapatkan ridho dari Allah SWT.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan, untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih memungkinkan adanya kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iv
PERSETUJUAN UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Konsep Belajar dan Motivasi belajar	14
a. Konsep belajar	14
1) Pengertian belajar	14
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	16
3) Prinsip-prinsip belajar.....	20
b. Motivasi belajar	24
1) Pengertian motivasi belajar	24
2) Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam belajar	27

3) Jenis-jenis motivasi belajar	28
4) Ciri-ciri motivasi belajar siswa	35
5) Fungsi motivasi belajar	36
6) Upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar	38
2. Bahasa Arab	42
a. Mata pelajaran bahasa Arab di madrasah	42
b. Bahasa Arab menurut pandangan Islam	45
c. Bahasa Arab sebagai bahasa internasional	47
3. Karakteristik Madrasah Aliyah	48
a. Pengertian Madrasah Aliyah	48
b. Karakteristik siswa Madrasah Aliyah	49
1) Usia siswa Madrasah Aliyah	49
2) Religiusitas siswa Madrasah Aliyah	50
4. Implikasi Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling	53
B. Penelitian yang Relevan	59
C. Kerangka Pemikiran	61
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Jenis Penelitian	64
B. Populasi dan Sampel	64
C. Definisi Operasional	67
D. Pengembangan Instrumen	68
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Teknik Analisis Data	78
G. Pengembangan Program Layanan Bimbingan Konseling	82
BAB IV. HASIL PENELITIAN	90
A. Deskripsi Data	90
B. Pembahasan	108
C. Keterbatasan Penelitian	120
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	122
A. Kesimpulan	122
B. Implikasi	123

C. Saran	124
DAFTAR RUJUKAN	128

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	65
2. Sampel Penelitian	67
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	69
4. Model Skala Likert	70
5. Rumus Norma Kategorisasi	80
6. Kategorisasi Penskoran Motivasi Belajar siswa.....	80
7. Norma Kategorisasi Pencapaian Indikator	81
8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa.....	85
9. Deskripsi Rata-rata (Mean) Tingkat Motivasi Belajar Siswa	86
10. Ketekunan dalam Belajar Bahasa Arab	89
11. Semangat dalam Belajar Bahasa Arab	90
12. Gigih Menghadapi Kesulitan Belajar Bahasa Arab	91
13. Kebutuhan dalam Belajar Bahasa Arab	92
14. Penunjang untuk Mata Pelajaran Keagamaan	93
15. Penunjang untuk Mempelajari Ilmu Agama	95
16. Harapan dalam Belajar Bahasa Arab	96
17. Memiliki hasil belajar yang baik dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab	97
18. Mahir Berbahasa Arab	98
19. Ketertarikan Belajar Bahasa Arab.....	99
20. Ketertarikan Belajar Bahasa Arab	100
21. Senang Belajar Bahasa Arab	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	127
2. Tabulasi Skor Uji Coba Instrumen	135
3. Validitas Konstruk	137
4. Validitas Butir Instrumen	139
5. Analisis Faktor	144
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	145
7. Tabulasi Data Skor Mentah Penelitian	146
8. Skor dan Persentase Total per Indikator untuk Masing-masing Responden.....	148
9. Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa dari SMP	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu individu mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan melalui pendidikan dapat diwujudkan generasi muda yang berkualitas, baik dalam bidang akademik, religius maupun sosial. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mutu pendidikan di sekolah ditentukan oleh proses belajar mengajar dan kualitas siswa tergambar dari hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:1) yang menyatakan bahwa “dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik”. Tujuan tersebut di atas dapat diwujudkan apabila siswa menjalani proses belajar mengajar dengan baik dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Keberhasilan dan kegagalan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti motivasi belajar, keterampilan belajar, kondisi fisik dan sebagainya. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti guru, mata pelajaran, tata tertib sekolah, teman sebaya, dan lingkungan.

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, yaitu motivasi belajar. Sardiman (2000:73) berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga apa yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memusatkan perhatian pada kegiatan belajar serta membaca materi-materi menyangkut pelajaran sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu, siswa juga memiliki keterlibatan yang intens dalam aktivitas belajar, rasa ingin tahu yang tinggi, mencari bahan-bahan yang berkaitan dengan materi pelajaran, dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut: “jarang mengerjakan tugas, mudah putus asa, harus memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi (kurang ada dorongan dari dalam diri sendiri), cepat puas dengan prestasinya, kurang

semangat belajar, tidak mempunyai semangat untuk mengejar cita-cita, tidak senang mencari dan memecahkan soal-soal (Sardiman, 2000:85)”.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal perlu menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk mengembangkan potensi siswa. Salah satu lembaga pendidikan formal itu adalah Madrasah Aliyah (disingkat MA). MA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam. Program pendidikan yang dikembangkan di MA memiliki identitas dan bobot tersendiri dalam membekali dan membentuk manusia muslim yang menghayati serta mengamalkan ajaran Islam baik dalam sikap individu maupun sosial. Peran ini tertuang dalam tujuan pendidikan MA sebagaimana tercantum dalam Kurikulum MA (2004:7):

Penyelenggaraan pendidikan menengah di Madrasah Aliyah bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan dapat memasuki dunia kerja atau mengikuti pendidikan lebih lanjut.

MA pada dasarnya merupakan sekolah umum yang berciri khas Islam yang dikelola oleh Departemen Agama. Sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam di MA terdapat mata pelajaran khusus agama Islam yang tidak dipelajari di sekolah umum. BNPM (2006:19) menyatakan bahwa “dalam kurikulum Madrasah tahun 2004 kelompok mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah terdiri atas Alquran hadis, akidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam dan bahasa Arab”.

Salah satu mata pelajaran yang menjadi mata pelajaran penting bagi siswa di MA adalah mata pelajaran bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan sosial-budaya dalam bahasa Arab. Selain sebagai alat komunikasi, pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di madrasah juga berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pelajaran bahasa Arab di madrasah tidak terpisahkan dari bidang-bidang studi (mata pelajaran) lain yang diajarkan pada madrasah terutama mata pelajaran khusus keagamaan seperti Alquran hadis, fiqih, akidah akhlak dan sejarah kebudayaan Islam,

Fuad Hilmi (2013:337) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *“degree of influence of Arabic learning students with their achievement variable on the field of study Tafsir Alquran by 40%”*. Berdasarkan penelitian Hilmi tersebut mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran tafsir Alquran 40% dipengaruhi oleh kemampuan berbahasa Arab siswa disamping faktor-faktor lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran bahasa Arab akan mampu mengikuti kegiatan belajar dengan optimal pada mata pelajaran khusus keagamaan di MA yang semuanya bersumber dari Alquran dan hadis.

Pembelajaran bahasa Arab di MA membantu siswa untuk mampu menguasai bahasa Arab dengan baik. BMPM (2006:63) menyatakan bahwa “pembelajaran bahasa Arab di MA bertujuan agar siswa menguasai secara aktif dan pasif dengan target penguasaan 2500-3000 kosa kata dan idiomatik yang disusun dalam berbagai *tarkib* (susunan kata) dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami teks-teks kontemporer, baik yang terkait dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sains dan seni (IPTEKS) maupun keagamaan”.

Selain dari perspektif pendidikan, dalam perspektif agama Islam, bahasa Arab disebut sebagai bahasa agama. Memahami bahasa Arab merupakan sebuah keharusan dalam agama Islam karena tidak akan bisa seseorang memahami Alquran dan hadis tanpa dia memahami bahasa Arab. Seorang ulama besar Islam Ibnu Taimiyyah, RA (dalam Hamzah Abbas, 2012:10) menyatakan:

Sesungguhnya bahasa Arab itu adalah bagian dari agama, dan mengetahuinya adalah keharusan yang wajib, (karena) sesungguhnya memahami Alquran dan hadis adalah fardhu, yang tidak dapat dipahami kecuali dengan memahami bahasa Arab (terlebih dahulu), dan setiap perkara yang suatu kewajiban tidak sempurna tanpanya maka hukum perkara tersebut adalah wajib.

Siswa yang bersekolah di MA ada yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (disingkat MTs) dan ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP). Bagi siswa yang berasal dari MTs seharusnya tidak terlalu mengalami kendala dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, karena mereka telah mempelajarinya di MTs. Sementara bagi siswa yang berasal dari SMP, mata pelajaran bahasa Arab yang dipelajari di MA

merupakan mata pelajaran baru sehingga mereka dapat mengalami kendala dalam mengikuti pelajaran tersebut.

Penelitian Rita Anggraini (2008) mengungkapkan bahwa 80,95% siswa MA yang berasal dari SMP mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di MA termasuk di dalamnya penyesuaian terhadap mata pelajaran keagamaan di madrasah seperti bahasa Arab. Selanjutnya menurut hasil penelitian Yasrial Chandra (2011) terhadap 96 siswa MAN 1 yang berasal dari SMP mengungkapkan rata-rata 59% siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Arab, yaitu dari aspek kesulitan menyimak pembicaraan berbahasa Arab, berbicara menggunakan bahasa Arab, membaca teks berbahasa Arab dan menulis tulisan huruf Arab. Berdasarkan penelitian tersebut terlihat bahwa sebagian besar siswa MA yang berasal dari SMP mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab di MAN 1 Sungai Penuh pada tanggal 18 Juli 2013, siswa yang berasal dari SMP menunjukkan motivasi yang rendah pada mata pelajaran keagamaan, terutama pada mata pelajaran bahasa Arab, ini ditunjukkan dari berbagai hal seperti kurang aktifnya siswa yang berasal dari SMP dalam mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil belajar juga terlihat bahwa siswa yang berasal dari SMP kurang maksimal. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas X yang berasal dari SMP menunjukkan lebih dari 60% siswa yang berasal dari SMP tidak mencapai standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran

bahasa Arab dan dalam hal pengerjaan tugas-tugas pada mata pelajaran bahasa Arab, siswa yang berasal dari SMP mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.

Hasil wawancara dengan beberapa orang siswa MA yang berasal dari SMP, terungkap bahwa mereka sangat kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan juga dalam mengerjakan tugas-tugas pada mata pelajaran bahasa Arab. Siswa juga merasa kesulitan dalam menulis maupun membaca tulisan Arab serta berbicara menggunakan bahasa Arab, hal ini menyebabkan mereka menjadi kurang tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Arab. Siswa beralasan penyebab mereka kurang semangat dan kurang tertarik dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab karena mata pelajaran ini baru mereka pelajari di MA sehingga siswa sangat sulit dan tidak paham dengan materi pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan di kelas.

Pengentasan permasalahan belajar siswa MA yang berasal dari SMP tersebut bisa diupayakan melalui pemberian bantuan berupa layanan-layanan bimbingan dan konseling. Belum adanya program layanan yang khusus di MA untuk mengentaskan permasalahan belajar siswa yang berasal dari SMP akan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal selama berada di MA. Sehingga perlu adanya program layanan khusus untuk siswa MA yang berasal dari SMP, dalam hal ini menyangkut upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

Layanan bimbingan dan konseling ditujukan untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Pemberian layanan bimbingan dan konseling juga bertujuan untuk lebih memaksimalkan motivasi belajar siswa yang telah memiliki motivasi belajar yang baik terutama pada mata pelajaran bahasa Arab. Perencanaan program layanan harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan siswa yakni dengan pemberian layanan bimbingan dan konseling yang sesuai terhadap permasalahan yang dihadapi siswa.

Dari uraian dan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi berbagai permasalahan terkait dengan penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP kurang aktif dalam mengikuti mata pelajaran bahas Arab.
2. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP tidak bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran bahas Arab.
3. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab.

4. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP kurang tertarik mempelajari mata pelajaran bahasa Arab
5. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP kurang maksimal dalam mengerjakan tugas-tugas pada mata pelajaran bahasa Arab.
6. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP kesulitan dalam membaca materi-materi pelajaran bahasa Arab.
7. Beberapa siswa MA yang berasal dari SMP merasa kesulitan dalam menulis tulisan-tulisan huruf Arab.
8. Hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab sebagian siswa MA yang berasal dari SMP kurang baik.
9. Belum ada program layanan bimbingan konseling yang dikhususkan bagi pengentasan permasalahan belajar siswa MA yang berasal dari SMP.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih fokus kepada suatu pencapaian penelitian. Dari hasil identifikasi permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti akan fokus atau membatasi masalah pada kajian motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

Pemilihan motivasi belajar dilatarbelakangi karena motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam belajar, karena motivasi akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar serta siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan selalu bersemangat dan tekun

dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2008: 31), “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dan keinginan untuk belajar lebih semangat lagi”.

Berdasarkan fenomena yang ada pada latar belakang di atas, terlihat bahwa sebagian siswa yang berasal dari SMP memiliki permasalahan belajar yang terkait dengan motivasi belajar, seperti kurang tertarik terhadap mata pelajaran bahasa Arab, kurang bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, sulit dalam menyelesaikan tugas-tugas pada mata pelajaran bahasa Arab serta memiliki hasil belajar yang kurang baik pada mata pelajaran bahasa Arab.

Dari uraian di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu pada:

1. Motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab yang ditinjau dari :
 - a. Ketekunan dalam belajar bahasa Arab
 - b. Kebutuhan dalam belajar bahasa Arab
 - c. Harapan dalam belajar bahasa Arab
 - d. Ketertarikan belajar bahasa Arab
2. Implikasi hasil penelitian yaitu berupa program layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, ditinjau dari:
 - a. Ketekunan dalam belajar bahasa Arab?
 - b. Kebutuhan dalam belajar bahasa Arab?
 - c. Harapan dalam belajar bahasa Arab?
 - d. Ketertarikan belajar bahasa Arab?
2. Bagaimana bentuk program layanan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengungkap dan mendeskripsikan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, ditinjau dari:
 - a. Ketekunan dalam belajar bahasa Arab
 - b. Kebutuhan dalam belajar bahasa Arab
 - c. Harapan dalam belajar bahasa Arab
 - d. Ketertarikan belajar bahasa Arab

2. Menyusun program layanan layanan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat temuan penelitian tentang motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Pemahaman dan pengembangan keilmuan mengenai konsep dan teori tentang motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.
- b. Pemahaman dan pengembangan keilmuan tentang implikasi hasil penelitian terhadap layanan bimbingan dan konseling di MA.

2. Manfaat Praktis

- a. Program yang disusun berdasarkan hasil penelitian bermanfaat bagi guru bimbingan dan konseling/konselor dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa khususnya motivasi belajar siswa.
- b. Sebagai gambaran bagi Kepala Sekolah mengenai motivasi belajar siswa, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar dalam penyusunan program-program sekolah berkaitan dengan peningkatan dan pengembangan motivasi belajar siswa agar memperoleh prestasi belajar yang baik.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Program

Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yakni mengenai motivasi belajar siswa.

- d. Bagi Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, dalam rangka mempersiapkan guru BK/Konselor yang memiliki keahlian, pengetahuan, kecakapan serta profesional.
- e. Informasi bagi Kepala Kantor Departemen Agama, sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait layanan bimbingan dan konseling di MA, khususnya dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian mengenai motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab, yang ditinjau dari kebutuhan dalam belajar bahasa Arab, ketekunan dalam belajar bahasa Arab, harapan dalam belajar bahasa Arab, serta ketertarikan belajar bahasa Arab dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP berada pada kategori sedang, selanjutnya temuan pada masing-masing sub variabel yaitu sebagai berikut :
 - a) Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan sub variabel ketekunan belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah, dan masing-masing indikator pada sub variabel ini yaitu semangat dalam belajar bahasa Arab serta gigih menghadapi kesulitan belajar bahasa Arab juga berada pada kategori rendah.
 - b) Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan sub variabel kebutuhan belajar bahasa Arab berada pada kategori sedang, dan pada indikator penunjang untuk mempelajari mata pelajaran keagamaan berada pada kategori sedang, sedangkan untuk indikator penunjang untuk mempelajari ilmu agama berada pada kategori tinggi.
 - c) Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan sub variabel harapan dalam belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah,

dan pada indikator berprestasi dalam mata pelajaran bahasa Arab berada pada kategori rendah sedangkan untuk indikator mahir berbahasa Arab berada pada kategori sedang.

- d) Berdasarkan temuan penelitian secara keseluruhan sub variabel ketertarikan belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah, dan kedua indikator yaitu ketertarikan belajar bahasa Arab dan senang belajar bahasa Arab berada pada kategori rendah.

2. Layanan-layanan yang dapat dilaksanakan oleh guru BK/konselor untuk meningkatkan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok, dan layanan konseling kelompok.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa MAN 1 Sungai Penuh yang berasal dari SMP sebagaimana dikemukakan pada Bab IV menunjukkan bahwa secara umum motivasi belajar siswa yang berasal dari SMP berada pada kategori sedang, namun berada pada batas bawah kategori sedang dan dekat dengan kategori rendah dan sebagian besar motivasi belajar bahasa Arab siswa yang menjadi responden penelitian berada pada kategori rendah.

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan salah satu masukan dan pertimbangan bagi guru BK/konselor di MA dan personil sekolah lainnya dalam pembuatan program bimbingan dan konseling yang khusus bagi siswa MA yang berasal dari SMP, sehingga dapat memberikan pelayanan yang tepat untuk diberikan kepada siswa agar siswa yang berasal

dari SMP dapat menyesuaikan diri dengan cepat dengan lingkungan serta kegiatan belajar di MA dan memiliki motivasi belajar yang tinggi pada seluruh mata pelajaran di MA.

Hasil penelitian yang bisa menjadi acuan guru BK/atau konselor di MA dalam menyusun program layanan bimbingan konseling. Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP sebesar 112 atau berada pada batas terbawah kategori sedang, serta sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar bahasa Arab pada kategori rendah. Hampir semua sub variabel dalam penelitian ini berada pada kategori rendah dan hanya satu sub variabel yang berada pada kategori sedang.

Hal ini tentu harus menjadi perhatian khusus bagi guru BK/konselor di MA untuk memberikan bantuan melalui layanan-layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa yang berasal dari SMP untuk meningkatkan motivasi belajar dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab di MA baik layanan dalam bentuk individual, kelompok maupun klasikal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, kesimpulan penelitian dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK/Konselor

a) Guru BK/konselor di MA memberikan perhatian khusus untuk membantu siswa SMP dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran bahasa Arab melalui pelayanan bimbingan konseling, yaitu dalam aspek:

- 1) Meningkatkan ketekunan belajar siswa MA yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab melalui layanan-layanan yang efektif seperti layanan orientasi, informasi, layanan konseling individu, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok.
- 2) Menanamkan dalam diri siswa kebutuhan akan belajar bahasa Arab sebagai dasar dari semua kajian ilmu agama dan menunjang mempelajari mata pelajaran khusus keagamaan di MA melalui layanan-layanan seperti, layanan orientasi dan layanan informasi.
- 3) Menumbuhkan harapan yang besar dalam diri siswa untuk mampu berprestasi dalam mata pelajaran bahasa Arab serta mampu berbahasa Arab dengan baik melalui layanan informasi, konseling individu, bimbingan kelompok dan konseling kelompok.
- 4) Meningkatkan ketertarikan siswa MA yang berasal dari SMP untuk belajar bahasa Arab melalui layanan-layanan bimbingan

konseling seperti, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan kelompok.

- b) Menyusun program layanan bimbingan konseling yang terprogram secara terpadu dengan program sekolah dalam upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa MA yang berasal dari SMP.
- c) Guru BK/konselor dapat bekerja sama dengan personil sekolah lainnya untuk melaksanakan program yang telah disusun, seperti guru mata pelajaran bahasa Arab di MA.
- d) Diharapkan juga kepada MGBK di tingkat MA untuk menyusun program bimbingan konseling yang berkenaan dengan peningkatan efektifitas belajar siswa MA yang berasal dari SMP, seperti program layanan dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa MA yang berasal dari SMP pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Peserta didik

Peserta didik dalam hal ini siswa MA yang berasal dari SMP di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajarnya dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dengan meningkatkan ketertarikan, ketekunan dan semangat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab, dan memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu meningkatkan motivasi belajar tersebut.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling disekolah khususnya dalam hal ini terkait dengan

upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang berasal dari SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

4. Bagi guru mata pelajaran bahasa Arab

Diharapkan guru mata pelajaran bahasa Arab di MA dapat bekerja sama dengan guru BK/konselor dalam upaya mengatasi hambatan-hambatan belajar siswa yang berasal dari SMP seperti dalam hal rendahnya motivasi belajar bahasa Arab siswa, seperti memberikan informasi tentang kegiatan belajar siswa SMP dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab kepada guru BK/konselor.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel-variabel dan subjek penelitian, seperti perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memperdalam, memperjelas dan memberikan temuan yang baru terkait dengan kegiatan belajar siswa MA yang berasal dari SMP.

DAFTAR RUJUKAN

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Padang: UNP Press.
- Abdul Mu'in. 2002. *Sintaksis Arab Jilid 1*. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni IKIP.
- Abin Samsudin Makmun. 1999. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Irianto. 2010. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Cet. Ke 7. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Alladdin, Ashinnida. 2010. Non-Muslim Malaysian learners of Arabic (NMMLAs): an investigation of their attitudes and motivation towards learning Arabic as a foreign language in multiethnic and multicultural Malaysia. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, (Online), Vol. 9, (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042814015389>, diakses 21 Juni 2014).
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anastasi & Urbina. 1998. *Tes Psikologi Edisi Bahasa Indonesia dari Psychological Testing, 7e* (Alih Bahasa: Robertus Hariono). Jakarta: Prenhallindo.
- Anwar. 2002. *Ilmu Nahwu dan Penjasarannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Asniti Karni (2009). "Perbedaan Motivasi dan Keterampilan Belajar Mahasiswa yang Diterima Melalui Jalur PMDK dan SPMB serta Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Bakar, Abu Kaseh, dkk. 2010. Self-Determination Theory And Motivational Orientations Of Arabic Learners: A Principal Component Analysis. *GEMA Online™ Journal of Language Studies*, (Online) Volume 10, No. 1, (http://www.ukm.my/ppbl/Gema/GEMA%202010/pp%2071_86.pdf, diakses 21 Juni 2014).
- Bernard, H.W. 1965. *Psychology of Learning Teaching*. New York : McGraw-Hill Book Co.